



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 08 Oktober 2015

Halaman: 12

### Jadi Kota yang Terus Ngangeni

Ajang Promosi Kesenian Lokal



ELEGAN: Tarlan Mata Kota memeriahkan Pawai Budaya HUT Kota Jogja ke-259 di kawasan Tugu Jogja, Rabu (7/10).  
BERKEMBANG SEPERTI SISTER CITIES SURABAYA  
 Warga perwakilan dari tiap-tiap kelurahan menampilkan ciri khas mereka.



**JOGJA** - Kirab Budaya sebagai puncak peringatan HUT Kota Jogja berlangsung meriah, semalam. Acara yang menampilkan berbagai kesenian lokal ini menyedot ribuan penonton yang memadati sepanjang Jalan Jenderal Sudirman sampai Kleiringan.

Penampilan masing-masing kelurahan di Kota Jogja ini menunjukkan beraneka ragamnya kesenian yang berkembang. Hal tersebut menjadi potensi untuk mendongkrak jumlah wisatawan. Terlebih dengan kekhasan masing-masing kelurahan.

Wali Kota Haryadi Suyuti mengaditutup total mulai dilakukan pukul 18.00 hingga 24.00. Selain Jalan Margo Utomo, sebagian Jalan Jenderal Sudirman tepatnya di simpang tiga Simanjuntak Pos. hingga Tugu juga mengalami penutupan.

Netral Kepala Bidang Pengembangan dan Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Yetty Martanti menambahkan, prosesi kirab yang mulai pukul 19.00 ini diawali dengan pergelaran kolosal tentang dinamika Kota Jogja. Acara ini berlangsung di panggung utama yang terletak

presiasi antusiasme masyarakat. Baik warga Kota Jogja yang tampil menyuguhkan kesenian maupun penonton.

"Ini menunjukkan semangat bersama warga Kota Jogja," kata HS, sapaannya, disela-sela acara puncak ini.

Ia mengajak semua masyarakat bisa memajukan kota. Mulai dari diri sendiri menjaga Kota Jogja sehingga bisa berkembang menjadi kota yang terus ngangeni. "Perkembangan kota adalah keniscayaan," ujarnya.

Sepanjang Jalan Margo Utomo di Tugu Pal Putih.

"Biasanya kirab HUT Kota digelar di Malioboro hingga Alun-alun Utara. Tapi karena secara teknis Taman Parkir Abu Bakar Ali dan Tikik Nol Kilometer sedang diperbaiki, maka sekarang berbeda. Namun tetap melewati ikon Jogja yakni Tugu," jelasnya.

Total peserta kirab mencapai 4.000 orang yang terbagi dalam puluhan kontingen. Antara lain dari 45 kelurahan, enam komunitas masyarakat, asosiasi mal serta beberapa delegasi *sister city* seperti Surabaya, Sawahlunto serta Banjarmasin. (eri/ila/gp)

3. ....

4. ....

5. **Disparbud**

- ✓ Positif
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005